

**BUDAYA ARI BUNGA DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT
PESISIR NEGERI TAMHER WARAT KECAMATAN KESUI
WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Sosial Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas
Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon**



ASRI MUSAAD
NIM. 160206027

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Budaya Ari Bunga Dalam Perspektif Masyarakat Pesisir Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesut Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudari Asri Musaad NIM 160206027 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 M. Bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 25 November 2021 M
20 Rabiul Akhir 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	(.....)
Munaqisy I	: Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: M. Asrul Pattimahu, MA	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAI Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 196004032000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asri Musaad
Nim : 160206077
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Asri Musaad

NIM: 160206077

ABSTRAK

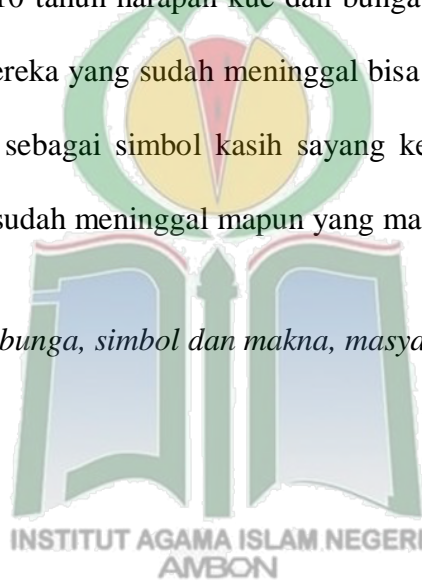
Nama : Asri Musaad
NIM : 16026027
Judul skripsi : Budaya Ari Bunga Dalam Perspektif Masyarakat Pesisir Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.

Skripsi ini mengkaji tentang (Budaya ari bunga dalam perspektif masyarakat pesisir Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur) adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana ritual atau prosesi pelaksanaan tradisi ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat.

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptis yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dengan masalah yang di teliti, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara observasi dan dokumentasi, analisa yang dilakukan adalah analisa induktif yaitu ruangan pengumpulan data, mengelola dan mengembangkan menyampaikan langsung kepada subyek, subyek disini merupakan orang-orang yang dianggap berkompeten terhadap masalah yang di teliti.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, bentuk pelaksanaan ritual ari bunga di Negeri Tamher Warat terdiri dari dua tahap pelaksanaan , *pertama* pembacaan do'a di masjid yang di pimpin langsung oleh bapak imam masjid araya negeri tamher warat yang di dalam bacaan do'a tersebut adalah bacaan ayat suci al-qur 'an dan bacaan dzikir kepada Allah sebagai rasa syukur kepada Allah Swt dan *kedua* pembagian bunga dan juga kue kepada anak- anak kecil yang usia 1 sampai dengan 10 tahun harapan kue dan bunga tersebut bisa di rasakan juga oleh anak- anak mereka yang sudah meninggal bisa turut merasakan juga di alam akhirat dan bunga sebagai simbol kasih sayang kedua orang tua kepada anak- anak mereka yang sudah meninggal mapun yang masih hidup di dunia.

Kata kunci: *ritual ari bunga, simbol dan makna, masyarakat negeri tamher warat.*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

KAMPUS ITU SUASANYA BUKAN GEDUNGNYA

(ROCKY GERUNG)



Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Abaku Gadri musaad dan mama tersayang yang telah melahirkan, menjaga serta membesarkan dan mendidik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
2. Suami tercinta Ode Salim, S. Pd dan anakku tersayang Ramdani Rahman Salim yang telah memberikan dukungan dan doa atas segala uapaya dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon .
4. Sahabat – sahabat penulis yaitu kaka oda, ocha, yam, dan ade- adeku dikos- kosan semuanya yang tidak sempat penulis sebut satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebagai mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai seterusnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan rasa bersyukur dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Lajama, M.Hi selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Dekan Wakil I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Syarifuddin, M.Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

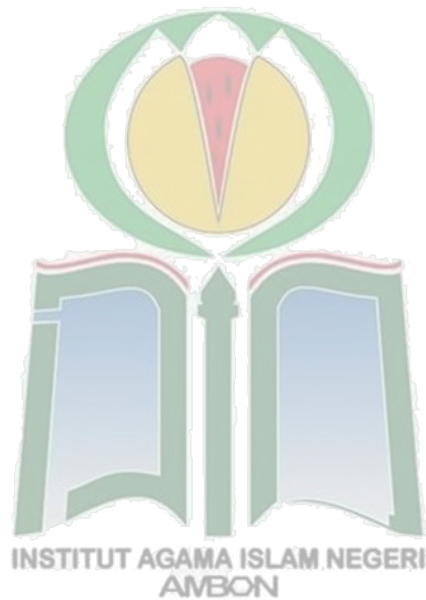
3. Fivit Baktirani, MM selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan M. Idul Launuru, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah
4. Dr. Ridwan Tunny, M. Si Selaku Pembimbing I dan M. Asrul Pattimahu, MA Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Baiti Ren'el, M. Sos.I selaku Penguji I Dan M. Idul Launuru, M.Si Selaku Penguji II yang memerikan masukan dalam ujian sehingga karya ilmiah ini menjadi lebih berbobot lagi .
6. Bapak Dan Ibu Dosen yang telah memberika ilmu pengetahuan dan pengajaran yang lebih baik selama proses perkuliahan , serta seluruh staf pegawai yang telah memberika pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuludin Dan Dakwah IAIN Ambon
7. Kepada UPT Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Terkhusus Kedua Orang Tua Tercinta Aba dan Umi tersayang yang telah melahirkan , mendidik , dan membesarkan penulis dan memberikan do'a kepada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman – teman Pengembangan Masyarakat Islam 2016 yang telah memberikan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Aamiin.

Ambon , November

2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIA SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional	6
 BAB II TINJAUAN	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Pengertian Tradisi, Ritual Dan Budaya	12
C. Pengertian Budaya dan Ritual Masyarakat Pesisir	21
D. Konsep Interaksionalisme Simbolik Dan Konsep Structural Fungsionalisme	22
E. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	32

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

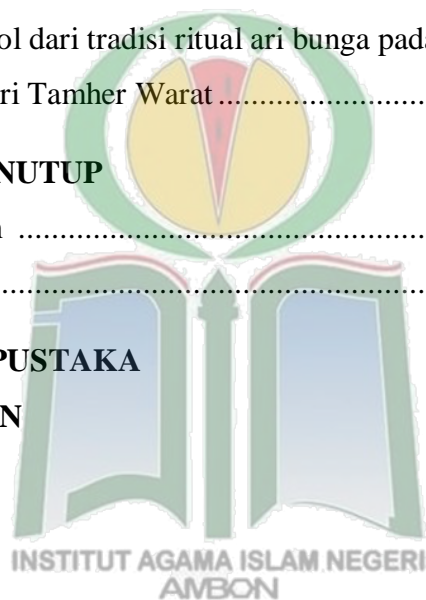
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Hasil dan Pembahasan	44
C. Makna simbol dari tradisi ritual ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

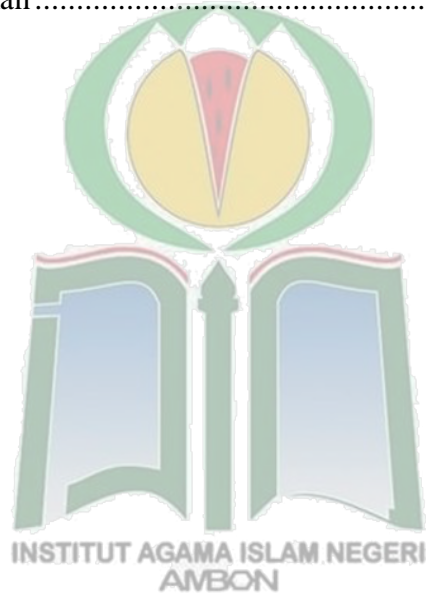


DAFTAR TABEL

TABEL 4.1. Jumlah Penduduk Per Negeri Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kesui
Watubela Tahun 2020..... 37

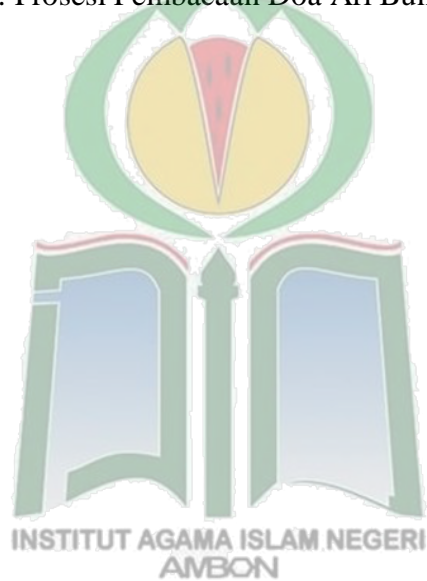
TABEL 4.2. Keadaan Pendidikan Masyarakat Negeri Tamher Warat 39

TABEL 4.3. Jumlah Masyarakat Negeri Tamher Warat Berdasarkan Mata
Pencarian 40



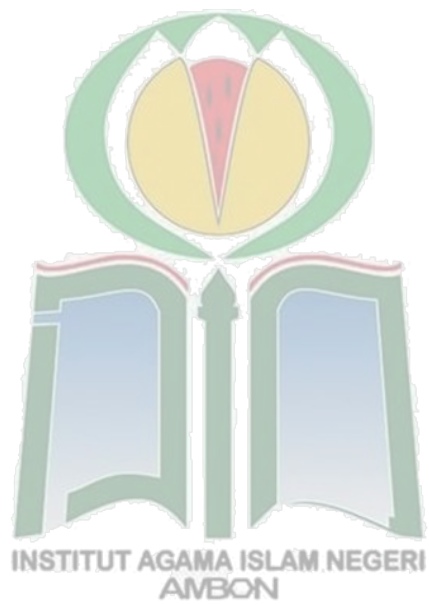
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Bau-Bau	54
Gambar 4.2. Proses Pembuatan Bau-Bau	55
Gambar 4.3. Proses Pembuatan Bunga dari Ranting Pohon	56
Gambar 4.4. Pengantaran Dulang Ke Masjid.....	57
Gambar 4.4. Prosesi Pembacaan Doa Ari Bunga	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara.....	65
Lampiran 2. Daftar Pedoman Wawancara	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maluku adalah daerah kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan sering di sebut sebagai negeri seribu pulau dan salah satu kepulauan dari negeri seribu pulau tersebut adalah salah satu kabupaten yang ada di bagian paling timur yaitu Kabupaten Seram Bagian Timur dengan julukan (ITA WOTU NUSA) dan Seram Timur terdiri dari beberapa kecamatan kepulauan di antaranya : Geser, Gorom, Teor, dan Kesui Watubela.

Kecamatan Kesui Watubela adalah daerah paling terluar atau paling terujung dari Kabupaten Seram Bagian Timur dan salah satu daerah negeri Tamher Warat yang kaya akan budaya dan salah satu budaya yang terdapat di negeri Tamher Warat adalah budaya “ari bunga” kata ari bunga berasal dari bahasa Tamher Warat, ari bunga artinya : pemberian bunga yang dibuat oleh masyarakat yang melaksanakan adat tersebut dan juga pemberian makanan kepada anak- anak di bawah umur 1 sampai 10 tahun. Istilah ari bunga dipakai oleh masyarakat negeri Tamher Warat sebagai ungkapan pemberian makanan kepada anak anak dengan harapan makanan yang di berikan dapat di makan juga oleh anaknya di alam akhirat dan anaknya yang sudah meninggal mendapat pahala serta kebahagiaan.

Ari bunga merupakan tradisi masyarakat negeri Tamher Warat yang sudah menjadi tradisi turun temurun dari leluhur mereka dan diwariskan kepada generasi setelah mereka, dan mereka meyakini kebenarannya.

Ritual ari bunga ini dilakukan pada bulan sya'ban sepuluh hari sebelum bulan ramadhan pada sore hari sekitar pada jam 16.00 wit dan dilaksanakan di mesjid setempat oleh masyarakat Negeri Tamher Warat. Ari bunga diyakini akan kebenarannya sebagai suatu tradisi yang dapat memberi nilai pahala bagi anak-anak mereka yang sudah meninggal. Ari bunga juga merupakan tradisi yang sama halnya dengan pemberian sesajian berupa makanan dalam hal ini kue dan snack- snack yang dibeli di kios dengan harapan makanan tersebut diberikan kepada anak yang masih hidup dan bisa dirasakan dan seakan akan makanan tersebut di makan lagi oleh anak mereka di alam akhirat. Hal tersebut diyakini betul oleh masyarakat setempat sebagai sebuah kebenaran serta kepercayaan dan ritual itu dilaksanakan di masjid setempat dan sebelum pemberian makanan dan bunga kepada anak-anak yang masih hidup ada pembacaan doa yang dipimpin langsung oleh imam masjid setempat dan dihadiri warga setempat. Makna simbol dari ritual ari bunga adalah bentuk kasih sayang dari orang tua kepada anak-anaknya yang sudah meninggal agar dikenang kembali oleh si orang tua tersebut dan memberi bunga dan makanan kepada anak yang masih hidup dengan harapan bahwa anak yang sudah meninggal mendapat kebahagiaannya di akhirat.

Kepercayaan itu sudah diyakini oleh masyarakat Negeri Tamher Warat sejak dulu sampai dengan sekarang dan sudah dilakukan sudah turun - temurun. Tradisi ritual ari bunga di Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela merupakan tradisi yang sarat akan mitos dan simbol - simbol yang dipercayai oleh masyarakat setempat sebagai sesuatu yang sakral dan mengandung makna - makna religius, sehingga masyarakat terdorong untuk melaksanakan tradisi ritual ari bunga setiap tahun. Olehnya itu, mengacu kepada hal tersebut di atas, maka kapasitas bentuk dan proses pelaksanaan serta makna simbol dari proses tradisi ritual ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur sangat penting untuk diketahui.

Menurut Tashadi dalam Rahma Nurdina, mengatakan bahwa upacara tradisional pada hakekatnya dilakukan untuk menghormati, memuja, mensyukuri dan meminta keselamatan kepada leluhur yang bermula dari perasaan takut, segan, dan hormat terhadap leluhurnya. Perasaan ini timbul karena masyarakat mempercayai adanya sesuatu yang luar biasa yang berada di luar kekuasaan dan kemampuan manusia yang tidak tampak oleh mata. Penyelenggaraan upacara adat dan aktifitas ritual tertentu mempunyai arti bagi warga masyarakat yang bersangkutan, sebagai penghormatan terhadap leluhur dan rasa syukur kepada Tuhan, juga sebagai sarana sosialisasi dan pengokohan nilai-nilai budaya yang sudah ada dan berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.¹ Di dalam

¹ Rahma Nurdina. (Skripsi). *Upacara Ngalungsur di Desa Lebak Agung Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010). h. 2.

kehidupan suatu masyarakat selalu terdapat upacara-upacara yang dilakukan. Adapun yang dimaksud upacara ialah rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat dengan aturan adat.² Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memandang perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan: *“Budaya Ari Bunga dalam Perespektif Masyarakat pesisir Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur”*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan tradisi ritual Ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat?

Untuk lebih memudahkan pembahasan tersebut, maka ada beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan ritual ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat yang ditinjau dari perspektif islam?
- b. Bagaimana makna simbol dari tradisi ritual ari bunga pada masyarakat Tamher Warat terhadap nilai-nilai Islam ?

² Suharso, Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya). h. 620.

2. Batasan Masalah

Untuk mencegah luasnya pembahasan di dalam penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi permasalahan hanya pada proses pelaksanaan dan makna simbol dari proses ritual tradisi Ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan ritual tradisi Ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui makna simbol dari proses ritual tradisi Ari bunga pada masyarakat Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah intelektual, minimal sebagai bahan inspirasi dan tambahan wacana bagi penulis yang mengambil topik yang sama dimasa yang akan datang seiring dengan dinamika perkembangan zaman, sebagai upaya membangun tradisi masyarakat terhadap nilai-nilai spritual, sehingga dalam mengamalkan kepercayaan sesuai dengan kepercayaan yang di anut, dan tidak melenceng

serta bertentangan dengan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat setempat.

2. Manfaat Praktis

Semoga dengan penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak yang berkompeten berkaitan masalah tradisi dalam konteks kepercayaan masyarakat, dan diharapkan menjadi sumber belajar dan dapat membantu panduan kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur. Mengingat pemahaman masyarakat tentang tradisi dalam konteks kepercayaan untuk pengembangan spritual masih minim. Olehnya itu, penelitian ini diharapkan menjadi penyejuk dalam memberikan pencerahan bagi masyarakat terkait dengan masalah kepercayaan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan mempermudah pemahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa definisi operasional yaitu:

1. **Ritual** adalah tata cara di dalam upacara yang berkaitan dengan keagamaan.³
2. **Tradisi** adalah adat kebiasaan yang diturunkan dari nenek moyang yang dijalankan oleh masyarakat yang berupa cara berpikir dan bertindak selalu berpegang pada norma dan adat kebiasaan menurut tradisi.⁴

³ Tim Reality. Edisi Lengkap. *Ibid.*, h. 558.

3. **Ari bunga** artinya pemberian bunga yang di buat sendiri dan makanan kepada anak yang berusia 1 sampai 10 Tahun. Istilah Ari bunga biasanya dipakai oleh masyarakat Negeri Tamher Warat sebagai ungkapan untuk pemberian makanan kepada anak-anak dengan harapan anak yang diberi makan anak mereka yang sudah meninggal mendapat kebagian mereka di alam Akhirat.
4. **Masyarakat** suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁵
5. **Negeri Tamher Warat** adalah salah satu Negeri tepatnya yang berada di bagian pelosok Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah upacara adat yang mengandung sejumlah nilai-nilai ajaran yang kuat oleh tradisi masyarakat Negeri Tamher Warat. Tradisi adat ini perlu diteliti untuk mengungkapkan makna yang terkandung di dalam praktik tradisi ritual Ari bunga berupa simbol-simbol pemberian sesajian disertai dengan sirih yang memuat kepercayaan masyarakat Negeri Tamher Warat. Dengan adanya tradisi ritual.

⁴ Tim Reality. Edisi Lengkap. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008). h. 646.

⁵ H. Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Rinka Cipta, 1991). h. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini maka bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan deskriptif analisis. Strategi pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap fakta dari berbagai pendapat guna mendapat pengertian yang jelas tentang makna dari fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 5 februari sampai dengan 5 maret 2021.

C. Sumber Data

Sumber yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer yaitu sumber yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti akan memperoleh sumber data secara langsung di masyarakat Negeri Tamher Warat. Informan yaitu: orang yang memberikan informasi pada saat peneliti berada dilapangan. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya menghendaki seorang informan itu harus betul faham terhadap permasalahan yang

dibutuhkan.³⁶ Kemudian penelitian akan memperoleh sumber data melalui peninggalan (*tradition*) yaitu: yang ditinggalakan secara sadar atau dengan senagaja di tinggalkan. Peninggalan yang dimaksud penelitian didalam penelitian ini adalah tradisi atau adat istiadat masyarakat setempat.

2. Data sekunder yaitu data yang di peroleh bukan dari sumber asli. Data tersebut disusun sesuai dengan katagori atau klasifikasi menurut keperluan tertentu. Data tersebut diperoleh dari sumber bahan bacaan atau dokumntasi seperti surat-suarat pribadi, suarat kabar pribadi, buku harian, notulen rapat dokumen resmi dari instansi pemerintah, suarat kabar, majalah dan naskah hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan bahanbahan dokumentasi dari pemerintah Negeri Tamher Warat serta sumber-sumber bacaan lain terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

D. Informan Penelitian

Menurut Sutopo, teknik pengambilan subjek dalam penelitian kualitatif terhadap para informan lebih bersifat selektif. Oleh karena itu, dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *Porposive Sampling* dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kecukupan data. Dalam hal ini peneliti akan memiliki informan yang dianggap tahu dan mengerti tentang masalah yang

³⁶ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosad Karya, 2004). h. 24.

sedang diteliti akan memilih tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh adat serta tokoh agama di Negeri Tamher Warat diantaranya, bapak Abdurahman Essarey (bapak iman masjid raya Negeri Tamher Warat), bapak Arobi Rumagorom (Tokoh adat masyarakat Negeri Tamher Warat), nenek Khalifah Essarey (tokoh adat masyarakat Negeri Tamher Warat), bapak Syarif Yamco (tokoh adat masyarakat negeri Tamher Warat), dan bapak Idris Idi (tokoh adat dan juga tokoh masyarakat negeri Tamher Warat) Maryam Yamco (warga masyarakat negeri Tamher Warat) ibu Aminah Mara (warga masyarakat negeri Tamher Warat)

E. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena bentuk penelitian ini adalah kualitatif bersama dengan sumber data yang ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi, dimana teknik ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, peneliti melakukan observasi terkait dengan ritual ari bunga yang dilaksanakan di negeri Tamher Warat pada 10 hari menjelang bulan suci ramadhan diantaranya : pembuatan bunga, kue (bau – bau), pengantaran dulang ke masjid, pembacaan doa dan pembagian bunga.
2. Wawancara mendalam, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan Informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

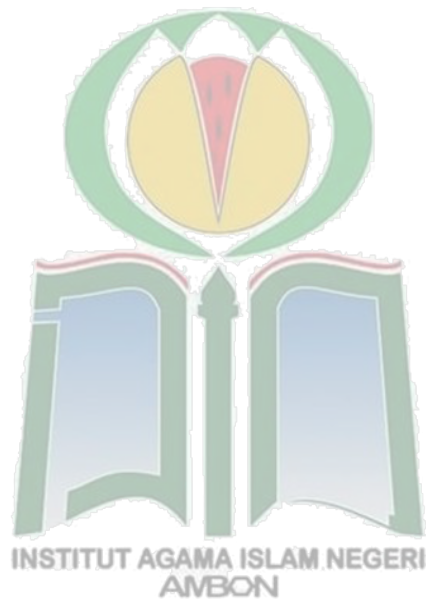
3. Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, buku, dan media cetak lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa yang nantinya akan dimanfaatkan dalam penyajian data. Untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap teknik analisa data tersebut di atas maka. Menjelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah: proses merubah rekaman kedalam pola, fokus kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dirangkum dan di seleksi. Kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus katagori, atau pokok permasalahan yang sesuai.
2. Sajian data: pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikan kedalam matriks-materiks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah dat yang telah reduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.
3. Pengambilan kesimpulan/vertikal: dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilakan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang

keseluruhan data yang di olah. Pada tahap ini dicari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan.³⁷



³⁷ A. M. Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992). h. 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat diangkat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan ritual tradisi ari bunga di Negeri Tamher Warat terdiri tahap pelaksanaan. *pertama*, pemberian bunga dan makanan kepada anak – anak yang berusia 1 tahun sampai dengan 10 tahun dengan harapan makanan yang diberikan akan sampai pada anak mereka yang sudah berpulang ke rahmatullah. *kedua*, bahan dasar tersebut yang dijadikan kue pada saat ritual adalah sagu tumang dan kanari (Bau-Bau Tantan) dan juga bunga ntuk selanjutnya menjalankan ritual tradisi ari bunga yang lokasinya di masjid raya Negeri Tamher Warat.
2. Makna simbol yang terdapat pada makanan Bau-Bau Tantan yang berbahan dasar sagu tumang dan kenari dijadikan kue dan juga bunga yang di desain dengan motif yang beraneka ragam untuk nantinya diberikan kepada anak – anak usia 1 tahun sampai dengan 10 tahun dengan harapan agar makanan yang di berikan dan dimakan oleh anak-anak yang di berikan juga dapat dirasakan oleh anak mereka yang telah berpulang ke rahmatullah.

B. SARAN

Sebagai rasa terima kasih penulis, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Disampaikan kepada masyarakat Negeri Tamher Warat agar supaya di dalam menjalankan tradisi ritual ari bunga ke depannya lebih mengedepankan hukum yang telah di gariskan oleh ajaran islam
2. Diharapkan kepada masyarakat Negeri Tamher Warat agar supaya lebih mengedepankan sifat saling tolong menolong dan solidaritas yang terkandung di dalam tradisi ritual ari bunga tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sutiono. *Kearifan Budaya Pada Ritual Keagamaan Ritual Keagamaan Komunitas Himpunan Penghayat Kepercayaan (HPK)*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2014).
- Ahmad Dzahnil Himan, *Pembacaan Alquraan QS, Al Ikhlas 100.000 Kali Dalam Ritual Kematian Menurut Musafir (Study Korelatif Antara Tafsir Dan Budaya Masyarakat)*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).
- Ariono Suryono, *Kamus Antropologi*, (Jakarta : Akademi Presindo, 1985).
- Abd, Khalik Latuconsina, dkk. *Fikratuna, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Ambon : Lembaga Penelitian Institut Agama Islam Negeri Ambon, No.1 Vol. 1 Edisi Desember 2009).
- A. M, Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru*. diterjemahkan oleh T. R Rohidi (Rohidi Jakarta: Universitas Indonesia, 1992).
- Bani Sudardi. *Ritual Dan Nilai Islam Dalam Flokor Jawa*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2015).
- Budiono Harustato. *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: Hanindita 1987).
- Endaswara Dsuwardi. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. (Yogyakarta: Gadjah Madah University Press, 2003).
- Erpand simah . ttp : // erpanddisma . blogspot .co,m / 2014 /10 teori struktur fungsional Talcott . html # sthash . dwi144519 .dpuf . (diakss : minggu , 17 agustus 2015 . pukul 21. 04 wit.
- Hosnor Chotimah. (Skripsi). *Ritual Trdisi Nyadar Dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial Warga Desa Pinggirpapas Di Madura*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2007).
- Hartono H. Arnican Aziz . *Ilmu Dasar Sosial Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993).
- Kamus Bahasa Indonesia online ., http : // artikata 03 # . blogspot . com / 2010 / 02 / Pengertian Tradisi . html . diakses : selasa , 04 agustus 2015 . pukul 23: 19 wit.
- Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: Dian Rakyat, 1985).

Lexy . J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004).

Masjfuk zuhdi. *Studi Islam*, (Rajawali, 1988).

M . Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Sosiologi Antropologi*, (Surabaya: Gramedia, 1990).

Nottingham. *Agama Dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: PT Grajagarfindo Persada, 1997).

Nasrullah Nazhir. *Teori Teori Sosiologi*, (Padjajaran : Tim Widya Padjajaran, 2009).

Rahma Nurdiana (skripsi) *Upacara Nbgalunsur Di Desa Lebak Agung Kecamatan Karang Kawitar Kabupaten Garut*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sauna Kalijaga, 2010).

Sztompak, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pranada 2004).

Suharso , dkk . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang : CV. Widya Karya).

Tim Reality. Edisi Lengkap. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. (Surabaya : Reality Publisher, 2008).

Wikipedia Bahasa Indonesia . [https . // id . Wikipedia . org / wiki / Fungsionalisme Structural](https://id.Wikipedia.org/wiki/Fungsionalisme_Structural) (diakses : minggu , 17 agustus 2015 . pukul 20 .30 wit)

DOKUMENTASI WAWANCARA





PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078

B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 19 / 2021

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-65/In.09/3/3-a/TL.00/01/2021, tanggal 27 Januari 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

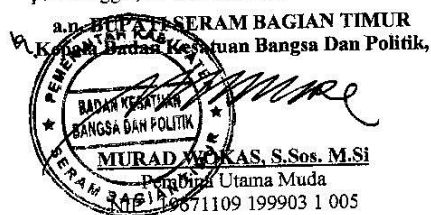
- a. Nama : **ASRI MUSAAD**
 b. Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 c. N I M : 160206027
 d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
" BUDAYA AIR BUNGA DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT PESISIR NEGERI TAMHER WARAT KECAMATAN KESUI WATUBELA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR. "
 2. Lokasi : Desa Tamher Warat Kec. Kesui Watubela.
 3. Waktu : Tanggal, 05 Februari 2021 s/d 05 Maret 2021.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 b. Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 c. Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**.
 d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
 g. Menyampaikan 1 (Satu) **eksampul** hasil Penelitian kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
 h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **05 Maret 2021** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
 pada tanggal, 09 Februari 2021



Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Camat Kesui Watubela di Kesui Watubela;
3. Kapolsek Kesui Watubela di Kesui Watubela;



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
KECAMATAN KESUY WATUBELA
NEGERI TAMHER WARAT
Jln. Raja, MSR. ESSAREY, SUMELAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 140/04/ PN-TW/III/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pemerintah Negeri Tamher Warat menerangkan bahwa :

Nama : Asri MUSAAD
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Nim : 160206077
 Judul Penelitian : BUDAYA ARI BUNGA DALAM PERSPEKTIF
 MASYARAKAT PESISIR NEGERI TAMHER WARAT
 KECAMATAN KESUY WATUBELA . KAB, SERAM BAGIAN
 TIMUR
 Waktu lama penelitian : dari tanggal 5 Februari – 5 Maret 2021
 Tempat : Negeri Tamher Warat

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian / survey di Negeri Tamher Warat pada tanggal 5 Februari – 5 Maret 2021, untuk penyelesaian skripsi

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON**

Tamher warat, 5 Maret 2021

Mengetahui

Kepala Pemerintah Negeri Tamher Warat

AKERINA ESSAREY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-65/In.09/3/3-a/TL.00/01/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 27 Januari 2021

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Kabupaten Seram Bagian Timur
 Di
Bula

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Asri MUSAAD
 NIM : 160206027
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Budaya Ari Bunga Dalam Perspektif Masyarakat Pesisir Negeri Tamher Warat Kecamatan Kesui Watubela Kabupaten Seram Bagian Timur.
 Lokasi : Negeri Tamher Warat
 Waktu : 05 Februari – 05 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth :
 Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)

